

PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011) KECAMATAN SEMPOR

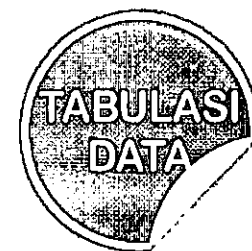
TABULASI
DATA



Kerjasama Badan Pusat Statistik dengan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH, DAN KERBAU 2011 (PSPK2011) KECAMATAN SEMPOR



PENDATAAN SAPI POTONG, SAPI PERAH DAN KERBAU 2011 (PSPK2011) KECAMATAN SEMPOR

No. Publikasi : 05210.1201
Katalog BPS : 5303011.3305

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : ix + 61-halaman

Naskah :
BPS Kabupaten Kebumen

Gambar Kulit :
BPS Kabupaten Kebumen

Diterbitkan Oleh :
BPS Kabupaten Kebumen

Dicetak Oleh :
BPS Kabupaten Kebumen

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<https://kebumenkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Perencanaan suatu kegiatan pembangunan membutuhkan data dan informasi yang akurat. Salah satu bidang pembangunan yang perlu mendapat perhatian adalah sektor peternakan sehubungan dengan adanya Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) pada tahun 2014. Oleh karena itu penyelenggaraan PSPK2011 dapat dijadikan sebuah momentum kebangkitan/reformasi data dan informasi peternakan dan kesehatan hewan. Melalui kegiatan ini kita semakin menyadari bahwa upaya untuk mendapatkan data yang valid dan mutakhir memerlukan biaya yang sangat besar.

Untuk itu perlu komitmen dari para pihak terkait di bidang peternakan dalam melaksanakan pendataan ini, yang akan dapat menjadi salah satu modal dasar dalam upaya meraih kemajuan di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang lebih nyata dalam pembangunan nasional.

Kami harapkan Tabulasi Data hasil dari kegiatan PSPK2011 ini dapat dimanfaatkan secara luas dan menjadi milik bersama insan peternakan dan kesehatan hewan, sekaligus memikul tanggung jawab bersama akan kebenaran hasil yang didapat.

Kebumen, Februari 2012

BPS KABUPATEN KEBUMEN
Ke p a l a,

Drs. SUNARDI, MM
NIP. 19591010 199003 1 003

DAFTAR ISI

KATALOG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv - ix
PENDAHULUAN	1 - 9
Peta 1. Peta Persebaran Pemelihara dan Pedagang Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau	10
Peta 2. Peta Persebaran Ternak Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau	11
Grafik 1. Jumlah Pemelihara dan Pedagang Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau	12
Grafik 2. Jumlah Ternak Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau	13
Tabel 1.1. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya yang Melakukan Pemeliharaan Ternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	14
Tabel 1.2. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya yang Melakukan Pemeliharaan Ternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	15
Tabel 1.3. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya yang Melakukan Pemeliharaan Ternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	16

Tabel 2.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	17
Tabel 2.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	18
Tabel 2.3.	Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	19
Tabel 3.1.	Rata-rata Penguasaan Ternak Sapi Potong oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan Pada Tanggal 1 Juni 2011	20
Tabel 3.2.	Rata-rata Penguasaan Ternak Sapi Perah oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan Pada Tanggal 1 Juni 2011	21
Tabel 3.3.	Rata-rata Penguasaan Ternak Kerbau oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan Pada Tanggal 1 Juni 2011	22
Tabel 4.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	23
Tabel 4.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah di Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	24
Tabel 4.3.	Banyaknya Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	25

Tabel 5.1.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	26
Tabel 5.1.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	27
Tabel 5.1.3.	Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	28
Tabel 5.2.	Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Pedagang Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	29
Tabel 6.1.1.	Banyaknya Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	30
Tabel 6.1.2.	Banyaknya Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	31
Tabel 6.1.3.	Banyaknya Rumah Tangga Peternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	32
Tabel 6.2.	Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011	33
Tabel 7.1.	Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011	34
Tabel 7.2.	Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011	35

Tabel 8.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Jenis Kelamin, Umur, dan Rumpun Pada Tanggal 1 Juni 2011	36
Tabel 8.2.	Banyaknya Ternak Sapi Ongole/PO menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	37
Tabel 8.3.	Banyaknya Ternak Sapi Brahman menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	38
Tabel 8.4.	Banyaknya Ternak Sapi Limousine menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	39
Tabel 8.5.	Banyaknya Ternak Sapi Simmental menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	40
Tabel 8.6.	Banyaknya Ternak Sapi Lainnya menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	41
Tabel 8.7.	Banyaknya Ternak Sapi Perah menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	42
Tabel 8.8.	Banyaknya Ternak Kerbau menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011	43
Tabel 9.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Desa/Kelurahan Selama Setahun yang Lalu	44
Tabel 9.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Bunting dan Melahirkan Menurut Desa/Kelurahan Selama Setahun yang Lalu	45

Tabel 9.3.	Banyaknya Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Desa/Kelurahan Selama Setahun yang Lalu	46
Tabel 10.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong yang di Pelihara Menurut Status Penguasaan per Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	47
Tabel 10.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah yang di Pelihara Menurut Status Penguasaan per Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	48
Tabel 10.3.	Banyaknya Ternak Kerbau yang di Pelihara Menurut Status Penguasaan per Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011	49
Tabel 11.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Berasal Dari Pihak Lain Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bantuan Pada Tanggal 1 Juni 2011	50
Tabel 11.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Berasal Dari Pihak Lain Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bantuan Pada Tanggal 1 Juni 2011	51
Tabel 11.3.	Banyaknya Ternak Kerbau yang Berasal Dari Pihak Lain Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bantuan Pada Tanggal 1 Juni 2011	52
Tabel 12.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Asal Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011	53
Tabel 12.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Asal Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011	54
Tabel 12.3.	Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Asal Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011	55

Tabel 13.1.	Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011	56
Tabel 13.2.	Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011	57
Tabel 13.3.	Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011	58
Tabel 14.1.	Banyaknya Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu (ekor)	59
Tabel 14.2.	Banyaknya Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu (ekor)	60
Tabel 14.3.	Banyaknya Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu (ekor)	61

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Tahun Anggaran 2011 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) melaksanakan kegiatan Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau (PSPK2011) untuk memperoleh data populasi dasar (P_0) dalam rangka mendukung pencapaian Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (PSDSK) Tahun 2014. Hal ini didukung dengan adanya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/1/ 2010 yang menyebutkan bahwa dalam rangka memperoleh akurasi data untuk mendukung pembangunan peternakan dan pelayanan veteriner nasional perlu dilakukan identifikasi dan pengawasan terhadap lalu lintas ternak ruminansia besar.

Pendataan dilaksanakan dengan menggunakan Instrumen PSPK2010 yang dimiliki oleh Ditjen PKH yang kemudian dikembangkan menjadi Instrumen PSPK2011 untuk menampung adanya tambahan komoditas sapi perah dan kerbau serta fasilitas sistem pemeliharaan basis data (*database*). Pendataan dilakukan dengan cara sensus dan berskala nasional, oleh karena itu diselenggarakan bersama Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang RI No.16 Tahun 1997 tentang Statistik pasal 12 ayat (3), yang menyebutkan bahwa statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan, apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.

P_0 sapi potong, sapi perah, dan kerbau hasil pendataan tahun 2011 di lapangan dientri dan diolah oleh jajaran BPS. Raw data yang telah mengalami proses validasi dan finalisasi diserahkan dari BPS ke Ditjen PKH. Raw data PSPK2011 akan didistribusikan ke 33 provinsi pada 497 kabupaten/kota. Selanjutnya pada tahun 2012 dan seterusnya dapat dilakukan pemeliharaan data secara mandiri oleh Dinas/Kelembagaan yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten/Kota, karena instrumen/sistem tersebut memungkinkan adanya delegasi pelaksanaan pendataan dan pengolahan data kepada unsur-unsur yang

ada di Kabupaten/Kota. Oleh karena itu kerjasama dengan BPS akan lebih dioptimalkan untuk pemberdayaan unit pendataan di jajaran Dinas/Kelembagaan yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten/Kota, untuk mampu melaksanakan pendataan dan pengolahan dengan menggunakan instrumen yang ada dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

PSPK2011 ini dilakukan dalam rangka mengukur perkiraan capaian PSDSK Tahun 2014, yang dipandang sangat mendesak karena membutuhkan data yang akurat tentang P₀ sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang selama ini banyak diragukan berbagai pihak, karena penghitungan populasi hanya didasarkan pada registrasi (pelaporan) di Kabupaten/Kota (yang kemudian secara berjenjang diteruskan ke Provinsi dan Nasional) sehingga lebih banyak bersifat estimasi. Dengan diperolehnya data P₀ tersebut diharapkan mempermudah penentuan arah kebijakan PSDSK sampai dengan tahun 2014.

1.2. Landasan Hukum

Kegiatan PSPK2011 dilandasi oleh:

1. Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1997, Tentang Statistik.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003, Tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004, Tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2009, Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Statistik.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 86 Tahun 2007, Tentang Badan Pusat Statistik.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

8. Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010, Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
9. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008, Tentang Struktur Organisasi BPS.
10. Permentan Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/1/2010, Tentang Pedoman Identifikasi Pengawasan Ternak Ruminansia Besar.
12. DIPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 0327/018-06.1.01/002011 tanggal 20 Desember 2010.
13. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik Nomor 02/MOU/RC.110/M/3/2011 dan Nomor 04/KS/03-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Pengembangan Statistik Pertanian.
14. Naskah kerjasama antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dengan Deputi Statistik Produksi Badan Pusat Statistik Nomor 03001/HK.130/F/03/2011 dan Nomor 06/KS/3-III/2011, tanggal 3 Maret 2011, tentang Kerjasama Pengembangan Statistik Peternakan.
15. Perjanjian Kerjasama Swakelola Antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dan Direktur Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Badan Pusat Statistik Nomor: 93/KPTS/RC.010/F1.2.1/03/2011 dan Nomor: 08/KS/4-III/2011.
16. Keputusan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 691/KPTS/OT.160/F/03/2011 tanggal 4 Maret 2011 tentang Pembentukan Tim Perencanaan dan Tim Pengawas Pelaksanaan Swakelola Pendataan Ternak Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011).

1.3. Tujuan

a. Tujuan umum

Tujuan umum PSPK2011 yaitu menyediakan data untuk mengukur kinerja pencapaian PSDSK Tahun 2010-2014.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus PSPK2011 yaitu:

- 1) Memperoleh data P_0 untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
- 2) Memperoleh struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
- 3) Mengetahui posisi stok sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan P_0 , komposisi populasi dan rumpun.
- 4) Mengetahui produksi daging dalam negeri yang dihitung berdasarkan ketersediaan stok selama kurun waktu tahun 2010-2014 dalam rangka pencapaian program PSDSK Tahun 2014.
- 5) Memperoleh data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 6) Memperoleh *raw data (by name, by address)* unit usaha yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai *database* untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.
- 7) Melatih dan menyiapkan SDM pendataan ternak di masing-masing Dinas/ Kelembagaan yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten/Kota.
- 8) Melengkapi sarana prasarana dan pemeliharaan pendataan ternak di masing-masing Dinas/Kelembagaan yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten/Kota.

1.4. Sasaran

Sasaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- a. Rumah tangga pemelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.
- b. Perusahaan berbadan hukum yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.
- c. Unit usaha lainnya (RPH, Asrama, Pesantren, UPT dll) yang bergerak di bidang usaha sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan untuk pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.

1.5. Keluaran

Keluaran dari kegiatan PSPK2011 yaitu:

- 1) Diperolehnya data P_0 untuk sapi potong, sapi perah, dan kerbau tahun 2011 dengan cara sensus dan berskala nasional.
 - 2) Diperolehnya struktur populasi sapi potong, menurut umur, jenis kelamin, dan rumpun ternak, khusus sapi perah dan kerbau hanya menurut jenis kelamin dan umur.
 - 3) Diketuinya posisi stok sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan P_0 , komposisi populasi dan rumpun.
 - 4) Diketuinya produksi daging dalam negeri yang dihitung berdasarkan ketersediaan stok selama kurun waktu tahun 2010-2014 dalam rangka pencapaian program PSDSK Tahun 2014.
-

- 5) Diperolehnya data lengkap seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang melakukan pemeliharaan sapi potong, sapi perah, dan kerbau.
- 6) Diperolehnya raw data (by name, by address) unit usaha yang memelihara/ memperdagangkan sapi potong, sapi perah, dan kerbau yang lengkap, akurat dan mutakhir sebagai database untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya.
- 7) Diperolehnya SDM yang profesional untuk pendataan ternak di masing-masing Dinas/ Kelembagaan yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten/Kota.
- 8) Terpenuhinya sarana prasarana dan pemeliharaan pendataan ternak di masing-masing Dinas/Kelembagaan yang melaksanakan fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten/Kota.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendataan kegiatan PSPK2011 meliputi:

- 1) Lokasi kegiatan PSPK2011 meliputi seluruh wilayah Indonesia di 33 Provinsi, 497 Kabupaten/Kota, 6.699 Kecamatan dan 77.548 Desa/Kelurahan.
- 2) Seluruh unit usaha (rumah tangga pemelihara, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.
- 3) Data yang dikumpulkan meliputi:
 - a) Nama dan alamat unit usaha (rumah tangga pemelihara ternak, perusahaan berbadan hukum, pedagang, dan lainnya) yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau dengan tujuan pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan dan/atau perdagangan.

- b) Populasi ternak menurut jenis kelamin, umur, dan rumpun ternak.
- c) Cara pemeliharaan, status kepemilikan ternak, mutasi ternak, dan inseminasi buatan.

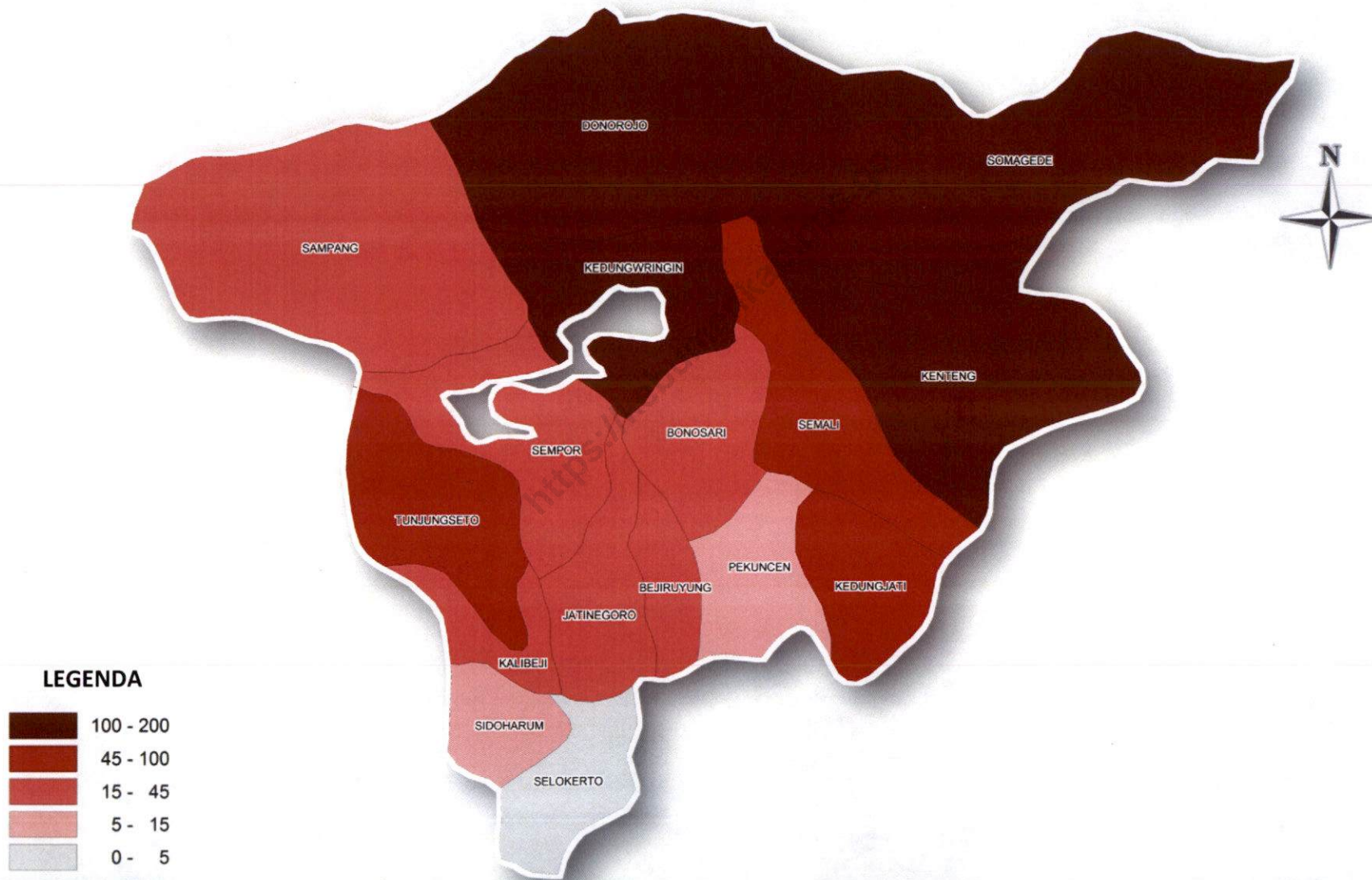
1.7. Pengertian-Pengertian

- a. **Peternakan** adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya.
- b. **Hewan** adalah binatang atau satwa yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di darat, air, dan/atau udara, baik yang dipelihara maupun yang di habitatnya.
- c. **Ternak** adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- d. **Unit usaha peternakan** adalah orang perorangan atau korporasi berbadan hukum yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mengelola usaha peternakan dengan kriteria dan skala tertentu.
- e. **Inseminasi buatan** adalah teknik memasukkan mani atau semen ke dalam alat reproduksi ternak betina sehat untuk dapat membuahi sel telur dengan menggunakan alat inseminasi dengan tujuan agar ternak bunting.
- f. **Ternak lokal** adalah ternak hasil persilangan atau introduksi dari luar yang telah dikembangbiakkan di Indonesia sampai generasi kelima atau lebih yang beradaptasi pada lingkungan dan/atau manajemen setempat.

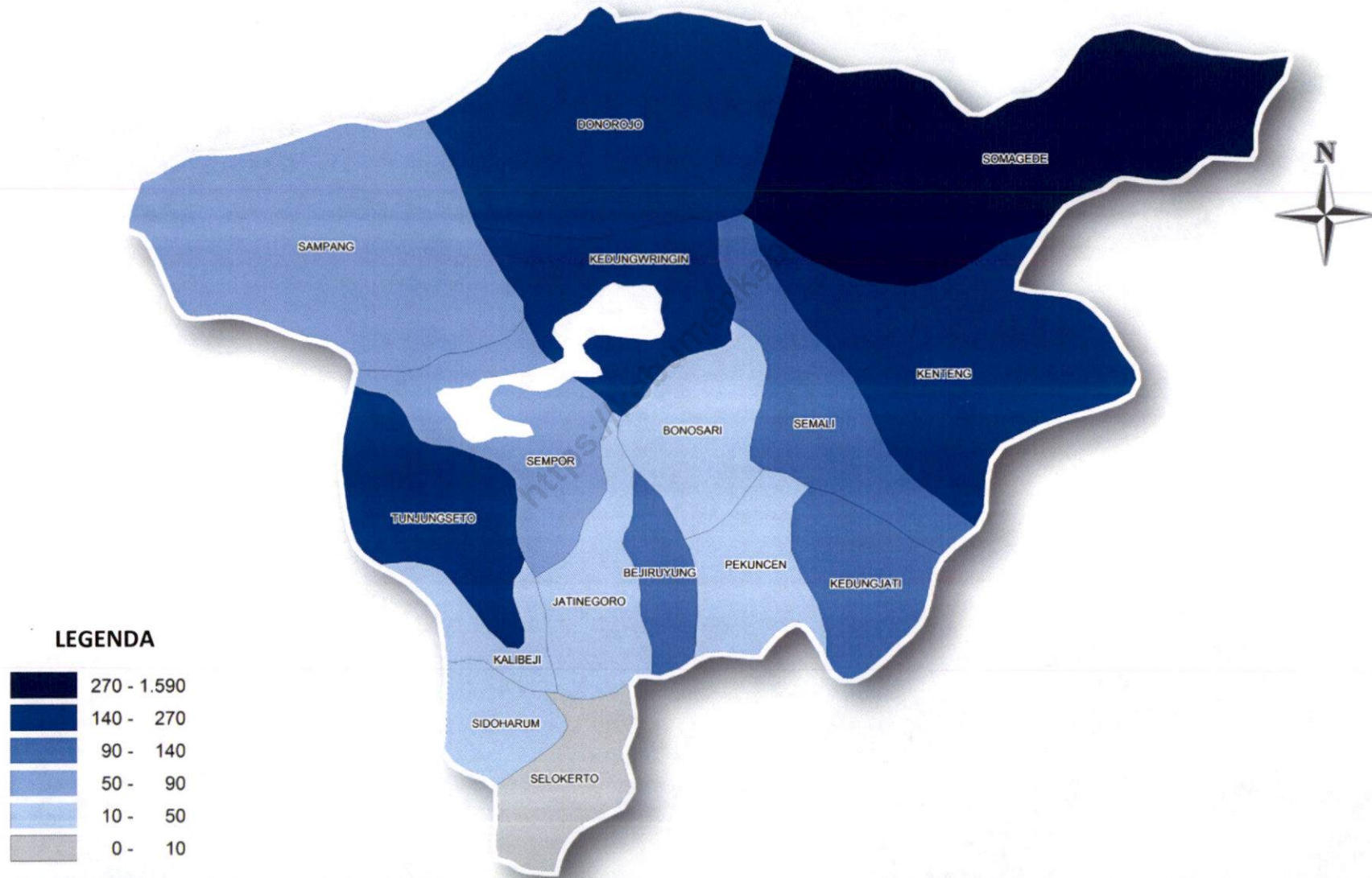
- g. **Pemerintah pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah** adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- h. **Menteri** adalah Menteri yang tugas dan tanggungjawabnya di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
- i. **Pemerintah daerah** adalah Gubernur, Bupati/Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
- j. **Rumah tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama dan menjadi satu.
- k. **Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa**, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- l. **Kelurahan** adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan.
- m. **Rukun Warga, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya** adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan kelembagaan yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
- n. **Rukun Tetangga, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya** adalah kelembagaan yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.
- o. **Pedagang ternak** adalah anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan pembelian dan penjualan ternak kepada pihak lain.

- p. **Sapi Potong** adalah sapi yang dibudidayakan, termasuk yang dikembangbiakkan, digemukkan, dan diperdagangkan dalam rangka menghasilkan daging.
- q. **Sapi Perah** adalah sapi bangsa/rumpun *Fresian Holstein* (FH) yang dibudidayakan untuk menghasilkan susu dan dapat juga menghasilkan daging (sapi jantan dan sapi betina afkir).
- r. **Kelompok Peternak** adalah kumpulan peternak (dewasa, wanita, dan pemuda) yang terikat secara non formal dalam satu wilayah kelompok yang bekerjasama atas dasar saling asih, saling asah, dan saling asuh bagi keberhasilan usaha peternakan yang diketuai oleh seorang kontak peternak.
- s. **Struktur populasi** adalah komposisi populasi yang meliputi jenis kelamin (jantan, betina) dan umur (kategori anak, kategori muda, kategori dewasa, dan kategori tua).
- t. **Sapi dan kerbau kategori anak** adalah sapi atau kerbau yang berumur kurang dari satu tahun.
- u. **Sapi dan kerbau kategori muda** adalah sapi atau kerbau yang berumur antara satu sampai dengan dua tahun.
- v. **Sapi dan kerbau kategori dewasa** adalah sapi atau kerbau yang berumur lebih dari dua tahun.
- w. **Sapi dan kerbau kategori tua** adalah sapi atau kerbau yang berumur lebih dari tujuh tahun atau telah beranak lebih dari lima kali (betina).

PETA 1.
PETA PERSEBARAN PEMELIHARA DAN PEDAGANG SAPI POTONG, SAPI PERAH DAN KERBAU



PETA 2.
PETA PERSEBARAN TERNAK SAPI POTONG, SAPI PERAH DAN KERBAU



Grafik 1.
JUMLAH PEMELIHARA DAN PEDAGANG SAPI POTONG,
SAPI PERAH DAN KERBAU



Grafik 2.
JUMLAH TERNAK SAPI POTONG, SAPI PERAH DAN KERBAU



Tabel 1.1. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya yang Melakukan Pemeliharaan Ternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	6	-	-	-
[002] SELOKERTO	3	-	-	-
[003] KALIBEJI	24	-	-	-
[004] JATINEGORO	19	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	43	-	-	-
[006] PEKUNCEN	9	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	54	-	1	-
[008] SEMALI	56	-	-	-
[009] BONOSARI	25	-	-	-
[010] SEMPOR	29	-	1	-
[011] TUNJUNGSETO	96	-	-	-
[012] SAMPANG	20	-	-	-
[013] DONOROJO	100	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	91	-	-	-
[015] KENTENG	158	-	-	-
[016] SOMAGEDE	232	-	1	-
JUMLAH	965	-	3	-

Tabel 1.2. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya yang Melakukan Pemeliharaan Ternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Tabel 1.3. Banyaknya Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya yang Melakukan Pemeliharaan Ternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	2	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	1	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	13	-	-	-
[013] DONOROJO	28	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	15	-	-	-
[015] KENTENG	2	-	-	-
[016] SOMAGEDE	8	-	-	-
JUMLAH	69	-	-	-

Tabel 2.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	10	-	-	-	10
[002] SELOKERTO	9	-	-	-	9
[003] KALIBEJI	30	-	-	-	30
[004] JATINEGORO	24	-	-	-	24
[005] BEJI RUYUNG	98	-	-	-	98
[006] PEKUNCEN	28	-	-	-	28
[007] KEDUNGJATI	98	-	5	-	103
[008] SEMALI	109	-	-	-	109
[009] BONOSARI	39	-	-	-	39
[010] SEMPOR	50	-	2	-	52
[011] TUNJUNGSETO	163	-	-	-	163
[012] SAMPANG	27	-	-	-	27
[013] DONOROJO	168	-	-	-	168
[014] KEDUNGWRINGIN	142	-	-	-	142
[015] KENTENG	229	-	-	-	229
[016] SOMAGEDE	396	-	17	-	413
JUMLAH	1.620	-	24	-	1.644

Tabel 2.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Tabel 2.3. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	4	-	-	-	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2	-	-	-	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	28	-	-	-	28
[013] DONOROJO	67	-	-	-	67
[014] KEDUNGWRINGIN	39	-	-	-	39
[015] KENTENG	8	-	-	-	8
[016] SOMAGEDE	28	-	-	-	28
JUMLAH	176	-	-	-	176

Tabel 3.1. Rata-rata Penguasaan Ternak Sapi Potong oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	1,67	-	-	-
[002] SELOKERTO	3,00	-	-	-
[003] KALIBEJI	1,25	-	-	-
[004] JATINEGORO	1,26	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	2,28	-	-	-
[006] PEKUNCEN	3,11	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	1,81	-	5,00	-
[008] SEMALI	1,95	-	-	-
[009] BONOSARI	1,56	-	-	-
[010] SEMPOR	1,72	-	2,00	-
[011] TUNJUNGSETO	1,70	-	-	-
[012] SAMPANG	1,35	-	-	-
[013] DONOROJO	1,68	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	1,56	-	-	-
[015] KENTENG	1,45	-	-	-
[016] SOMAGEDE	1,71	-	17,00	-
JUMLAH	1,68	-	8,00	-

Tabel 3.2. Rata-rata Penguasaan Ternak Sapi Perah oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Tabel 3.3. Rata-rata Penguasaan Ternak Kerbau oleh Rumah Tangga, Perusahaan, Pedagang, dan Lainnya Menurut Desa/Kelurahan Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	RUMAH TANGGA PEMELIHARA	PERUSAHAAN BERBADAN HUKUM	PEDAGANG	LAINNYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	2,00	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2,00	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	2,15	-	-	-
[013] DONOROJO	2,39	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	2,60	-	-	-
[015] KENTENG	4,00	-	-	-
[016] SOMAGEDE	3,50	-	-	-
JUMLAH	2,55	-	-	-

Tabel 4.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong di Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	CARA PEMELIHARAAN			JUMLAH
	DIKANDANGKAN	DIKANDANGKAN DAN DILEPAS	DILEPAS SAMA SEKALI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	8	2	-	10
[002] SELOKERTO	9	-	-	9
[003] KALIBEJI	30	-	-	30
[004] JATINEGORO	23	1	-	24
[005] BEJI RUYUNG	98	-	-	98
[006] PEKUNCEN	17	11	-	28
[007] KEDUNGJATI	98	-	-	98
[008] SEMALI	83	26	-	109
[009] BONOSARI	39	-	-	39
[010] SEMPOR	47	3	-	50
[011] TUNJUNGSETO	163	-	-	163
[012] SAMPANG	27	-	-	27
[013] DONOROJO	164	4	-	168
[014] KEDUNGWRINGIN	115	27	-	142
[015] KENTENG	228	1	-	229
[016] SOMAGEDE	396	-	-	396
JUMLAH	1.545	75	-	1.620

Tabel 4.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah di Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	CARA PEMELIHARAAN			JUMLAH
	DIKANDANGKAN	DIKANDANGKAN DAN DILEPAS	DILEPAS SAMA SEKALI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-
[005] BEIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Tabel 4.3. Banyaknya Ternak Kerbau di Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Cara Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	CARA PEMELIHARAAN			JUMLAH
	DIKANDANGKAN	DIKANDANGKAN DAN DILEPAS	DILEPAS SAMA SEKALI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	4	-	-	4
[005] BEJI RUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	2	-	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	2	26	28
[013] DONOROJO	25	17	25	67
[014] KEDUNGWRINGIN	22	13	4	39
[015] KENTENG	8	-	-	8
[016] SOMAGEDE	6	22	-	28
JUMLAH	65	56	55	176

Tabel 5.1.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN				JUMLAH
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	2	8	-	-	10
[002] SELOKERTO	5	4	-	-	9
[003] KALIBEJI	9	21	-	-	30
[004] JATINEGORO	8	16	-	-	24
[005] BEJIRUYUNG	55	43	-	-	98
[006] PEKUNCEN	18	10	-	-	28
[007] KEDUNGIATI	64	34	-	-	98
[008] SEMALI	78	31	-	-	109
[009] BONOSARI	22	17	-	-	39
[010] SEMPOR	18	32	-	-	50
[011] TUNJUNGSETO	78	85	-	-	163
[012] SAMPANG	11	16	-	-	27
[013] DONOROJO	125	43	-	-	168
[014] KEDUNGWRINGIN	135	7	-	-	142
[015] KENTENG	145	84	-	-	229
[016] SOMAGEDE	327	69	-	-	396
JUMLAH	1.100	520	-	-	1.620

Tabel 5.1.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN				JUMLAH
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Tabel 5.1.3. Banyaknya Ternak Kerbau yang Dipelihara Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN				JUMLAH
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	4	-	-	-	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2	-	-	-	2
[007] KEDUNGIATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	27	1	-	-	28
[013] DONOROJO	56	11	-	-	67
[014] KEDUNGWRINGIN	39	-	-	-	39
[015] KENTENG	5	3	-	-	8
[016] SOMAGEDE	26	2	-	-	28
JUMLAH	159	17	-	-	176

Tabel 5.2. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Dipelihara Pedagang Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN				JUMLAH
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGGATI	-	-	-	5	5
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	2	-	-	2
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	17	17
JUMLAH	-	2	-	22	24

Tabel 6.1.1. Banyaknya Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN			
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	1	6	-	-
[002] SELOKERTO	2	3	-	-
[003] KALIBEJI	7	19	-	-
[004] JATINEGORO	6	16	-	-
[005] BEJIRUYUNG	36	28	-	-
[006] PEKUNCEN	6	6	-	-
[007] KEDUNGJATI	41	25	-	-
[008] SEMALI	46	23	-	-
[009] BONOSARI	17	14	-	-
[010] SEMPOR	11	23	-	-
[011] TUNJUNGSETO	64	55	-	-
[012] SAMPANG	9	15	-	-
[013] DONOROJO	85	41	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	89	7	-	-
[015] KENTENG	115	72	-	-
[016] SOMAGEDE	217	62	-	-
JUMLAH	752	415	-	-

Tabel 6.1.2. Banyaknya Rumah Tangga Peternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN			
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Tabel 6.1.3. Banyaknya Rumah Tangga Peternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN			
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	2	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	1	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	13	1	-	-
[013] DONOROJO	28	10	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	15	-	-	-
[015] KENTENG	2	2	-	-
[016] SOMAGEDE	8	1	-	-
JUMLAH	69	14	-	-

Tabel 6.2. Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Tujuan Pemeliharaan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PEMELIHARAAN			
	PENGEMBANGBIAKAN	PENGGEMUKAN	PEMBIBITAN	PERDAGANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	1
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	1	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	1
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-
JUMLAH	-	1	-	2

Tabel 7.1. Banyaknya Rumah Tangga Pemelihara Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JENIS RUMPUN SAPI POTONG					JUMLAH
	SAPI ONGOLE/PO	SAPI BRAHMAN	SAPI LIMOUSINE	SAPI SIMMENTAL	SAPI LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	5	-	-	2	-	7
[002] SELOKERTO	2	-	-	2	1	5
[003] KALIBEJI	22	-	-	2	-	24
[004] JATINEGORO	13	-	1	7	-	21
[005] BEJIRUYUNG	34	-	1	16	4	55
[006] PEKUNCEN	9	-	-	2	-	11
[007] KEDUNGJATI	46	2	1	11	-	60
[008] SEMALI	47	-	-	14	-	61
[009] BONOSARI	25	-	-	-	-	25
[010] SEMPOR	26	-	-	5	-	31
[011] TUNJUNGSETO	88	-	-	16	-	104
[012] SAMPANG	19	-	-	2	-	21
[013] DONOROJO	97	-	-	1	2	100
[014] KEDUNGWRINGIN	89	-	-	-	2	91
[015] KENTENG	152	-	-	8	-	160
[016] SOMAGEDE	212	2	-	17	5	236
JUMLAH	886	4	3	105	14	1.012

Tabel 7.2. Banyaknya Pedagang Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Rumpun pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JENIS RUMPUN SAPI POTONG					JUMLAH
	SAPI ONGOLE/PO	SAPI BRAHMAN	SAPI LIMOUSINE	SAPI SIMMENTAL	SAPI LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	1	-	-	-	-	1
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	1	-	-	-	-	1
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	1	-	-	1	-	2
JUMLAH	3	-	-	1	-	4

Tabel 8.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Jenis Kelamin, Umur, dan Rumpun Pada Tanggal 1 Juni 2011

KARAKTERISTIK	JENIS RUMPUN SAPI POTONG					JUMLAH
	SAPI ONGOLE/PO	SAPI BRAHMAN	SAPI LIMOUSINE	SAPI SIMMENTAL	SAPI LAINNYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JANTAN ANAK	200	-	-	35	1	236
JANTAN MUDA	202	2	1	40	-	245
JANTAN DEWASA	44	1	1	7	1	54
JUMLAH JANTAN	446	3	2	82	2	535
BETINA ANAK	182	-	1	17	1	201
BETINA MUDA	193	-	-	19	7	219
BETINA DEWASA	612	2	1	60	14	689
JUMLAH BETINA	987	2	2	96	22	1.109
JUMLAH	1.433	5	4	178	24	1.644

Tabel 8.2. Banyaknya Ternak Sapi Ongole/PO menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA					JUMLAH	
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA				JUMLAH
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[001] SIDOHARUM	3	2	-	5	-	-	-	1	1	2	7
[002] SELOKERTO	1	1	-	2	-	-	1	-	-	1	3
[003] KALIBEJI	5	15	-	20	4	-	4	-	-	8	28
[004] JATINEGORO	2	7	-	9	1	-	3	-	-	4	13
[005] BEJIRUYUNG	14	9	7	30	1	6	16	5	1	29	59
[006] PEKUNCEN	1	8	-	9	4	6	1	3	2	16	25
[007] KEDUNGJATI	16	13	1	30	5	5	18	10	6	44	74
[008] SEMAU	18	6	-	24	22	5	23	7	12	69	93
[009] BONOSARI	5	12	-	17	5	3	7	7	-	22	39
[010] SEMPOR	9	18	1	28	7	2	4	2	-	15	43
[011] TUNJUNGSETO	16	40	15	71	8	16	36	10	-	70	141
[012] SAMPANG	9	5	-	14	3	2	3	3	-	11	25
[013] DONOROJO	21	17	3	41	20	25	24	35	18	122	163
[014] KEDUNGWRINGIN	3	1	3	7	12	33	82	5	-	132	139
[015] KENTENG	50	18	8	76	39	18	35	46	6	144	220
[016] SOMAGEDE	27	30	6	63	51	72	95	76	4	298	361
JUMLAH	200	202	44	446	182	193	352	210	50	987	1.433

Tabel 8.3. Banyaknya Ternak Sapi Brahman menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA							
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA			JUMLAH	JUMLAH	
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	1	-	1	-	-	1	-	1	2	3	
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	2	
JUMLAH	-	2	1	3	-	-	1	-	1	2	5	

Tabel 8.4. Banyaknya Ternak Sapi Limousine menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA							
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA			JUMLAH		
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGGATI	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	1	2
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	1	1	2	1	-	1	-	-	2	4	

Tabel 8.5. Banyaknya Ternak Sapi Simmental menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA					JUMLAH	
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA				JUMLAH
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[001] SIDOHARUM	1	2	-	3	-	-	-	-	-	-	3
[002] SELÖKERTO	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	2
[003] KALIBEJI	1	-	-	1	-	-	1	-	-	1	2
[004] JATINEGORO	4	2	-	6	1	-	3	-	-	4	10
[005] BEJIRUYUNG	4	6	1	11	6	3	8	4	1	22	33
[006] PEKUNCEN	-	1	-	1	1	1	-	-	-	2	3
[007] KEDUNGJATI	5	2	-	7	3	1	6	7	-	17	24
[008] SEMALI	1	5	1	7	-	2	6	1	-	9	16
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	2	4	-	6	1	-	2	-	-	3	9
[011] TUNJUNGSETO	2	8	4	14	2	1	5	-	-	8	22
[012] SAMPANG	1	1	-	2	-	-	-	-	-	-	2
[013] DONOROJO	1	-	1	2	-	-	1	-	-	1	3
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	5	3	-	8	-	1	-	-	-	1	9
[016] SOMAGEDE	7	5	-	12	3	10	11	4	-	28	40
JUMLAH	35	40	7	82	17	19	43	16	1	96	178

Tabel 8.6. Banyaknya Ternak Sapi Lainnya menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA						JUMLAH	
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA			JUMLAH		
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	1	3	-	4	4	
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[005] BEJIRUYUNG	1	-	1	2	-	1	1	1	-	3	5	
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[013] DONOROJO	-	-	-	-	1	1	-	-	-	2	2	
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	2	1	-	-	3	3	
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-	3	4	3	-	10	10	
JUMLAH	1	-	1	2	1	7	7	7	-	22	24	

Tabel 8.7. Banyaknya Ternak Sapi Perah menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA					JUMLAH		
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA				JUMLAH	
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGGATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGGWRINGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 8.8. Banyaknya Ternak Kerbau menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Umur Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	JANTAN				BETINA					JUMLAH	
	ANAK	MUDA	DEWASA	JUMLAH	ANAK	MUDA	DEWASA				JUMLAH
							2 - 4 TAHUN	5 - 6 TAHUN	>6 TAHUN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	1	3	-	4	2	8	4	7	3	24	28
[013] DONOROJO	10	2	1	13	6	14	7	12	15	54	67
[014] KEDUNGWRINGIN	3	1	-	4	1	8	17	9	-	35	39
[015] KENTENG	1	1	1	3	-	-	4	1	-	5	8
[016] SOMAGEDE	1	1	-	2	3	7	10	6	-	26	28
JUMLAH	16	8	2	26	12	37	42	35	24	150	176

Tabel 9.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Bunting dan Melahirkan Menurut Desa/Kelurahan Selama Setahun yang Lalu

DESA/KELURAHAN	TERNAK BETINA YANG DI IB			TERNAK BETINA TIDAK DI IB		TERNAK BETINA YANG BUNTING SETAHUN YANG LALU	TERNAK BETINA YANG MELAHIRKAN SETAHUN YANG LALU
	JUMLAH	BUNTING	MELAHIRKAN	BUNTING ALAMI	MELAHIRKAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[001] SIDOHARUM	2	1	1	-	-	1	1
[002] SÉLOKÉRTO	-	-	-	1	-	1	-
[003] KALIBEJI	5	4	1	-	-	4	1
[004] JATINEGORO	2	2	1	1	1	3	2
[005] BEJIRUYUNG	31	29	15	3	3	32	18
[006] PEKUNCEN	2	2	2	2	2	4	4
[007] KEDUNGJATI	17	5	1	34	11	39	12
[008] SEMALI	10	8	6	19	15	27	21
[009] BONOSARI	-	-	-	13	7	13	7
[010] SEMPOR	2	2	2	5	5	7	7
[011] TUNJUNGSETO	36	33	13	15	7	48	20
[012] SAMPANG	-	-	-	4	3	4	3
[013] DONOROJO	16	16	8	36	19	52	27
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	18	5	18	5
[015] KENTENG	5	5	3	80	43	85	46
[016] SOMAGEDE	14	5	1	142	48	147	49
JUMLAH	142	112	54	373	169	485	223

Tabel 9.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Bunting dan Melahirkan Menurut Desa/Kelurahan Selama Setahun yang Lalu

DESA/KELURAHAN	TERNAK BETINA YANG DI IB			TERNAK BETINA TIDAK DI IB		TERNAK BETINA YANG BUNTING SETAHUN YANG LALU	TERNAK BETINA YANG MELAHIRKAN SETAHUN YANG LALU
	JUMLAH	BUNTING	MELAHIRKAN	BUNTING ALAMI	MELAHIRKAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9.3. Banyaknya Ternak Kerbau yang Bunting dan Melahirkan Menurut Desa/Kelurahan Selama Setahun yang Lalu

DESA/KELURAHAN	TERNAK BETINA YANG DI IB			TERNAK BETINA TIDAK DI IB		TERNAK BETINA YANG BUNTING SETAHUN YANG LALU	TERNAK BETINA YANG MELAHIRKAN SETAHUN YANG LALU
	JUMLAH	BUNTING	MELAHIRKAN	BUNTING ALAMI	MELAHIRKAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	1	1	1	1
[013] DONOROJO	-	-	-	19	14	19	14
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	8	4	8	4
[015] KENTENG	-	-	-	5	1	5	1
[016] SOMAGEDE	-	-	-	4	3	4	3
JUMLAH	-	-	-	37	23	37	23

Tabel 10.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang di Pelihara Menurut Status Penguasaan per Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	STATUS PENGUSAHAAN TERNAK			JUMLAH
	MILIK SENDIRI	BERASAL DARI PIHAK LAIN	BERADA DI PIHAK LAIN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	6	4	-	10
[002] SELOKERTO	5	4	-	9
[003] KALIBEJI	20	10	-	30
[004] JATINEGORO	10	14	-	24
[005] BEJIRUYUNG	59	39	-	98
[006] PEKUNCEN	21	7	-	28
[007] KEDUNGJATI	73	30	-	103
[008] SEMALI	65	44	-	109
[009] BONOSARI	26	13	-	39
[010] SEMPOR	42	10	-	52
[011] TUNJUNGETO	91	73	1	163
[012] SAMPANG	26	1	-	27
[013] DONOROJO	165	3	-	168
[014] KEDUNGWRINGIN	142	-	-	142
[015] KENTENG	181	48	-	229
[016] SOMAGEDE	350	86	23	413
JUMLAH	1.282	386	24	1.644

Tabel 10.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang di Pelihara Menurut Status Penguasaan per Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	STATUS PENGUASAAN TERNAK			JUMLAH
	MILIK SENDIRI	BERASAL DARI PIHAK LAIN	BERADA DI PIHAK LAIN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

Tabel 10.3. Banyaknya Ternak Kerbau yang di Pelihara Menurut Status Penguasaan per Desa/Kelurahan pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	STATUS PENGUASAAN TERNAK			JUMLAH
	MILIK SENDIRI	BERASAL DARI PIHAK LAIN	BERADA DI PIHAK LAIN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	3	1	-	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2	-	-	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-
[012] SAMPANG	20	8	-	28
[013] DONOROJO	60	7	-	67
[014] KEDUNGWRINGIN	39	-	-	39
[015] KENTENG	8	-	-	8
[016] SOMAGEDE	29	-	1	28
JUMLAH	161	16	1	176

Tabel 11.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong yang Berasal Dari Pihak Lain Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bantuan Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	SUMBER PEROLEHAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	BANTUAN PEMERINTAH	BANTUAN SWASTA	BAGI HASIL	LAINNYA	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	4	-	4
[002] SELOKERTO	-	-	4	-	4
[003] KALIBEJI	-	-	10	-	10
[004] JATINEGORO	-	-	14	-	14
[005] BEJIRUYUNG	4	-	35	-	39
[006] PEKUNCEN	-	-	7	-	7
[007] KEDUNGJATI	-	-	30	-	30
[008] SEMALI	-	-	44	-	44
[009] BONOSARI	-	-	11	2	13
[010] SEMPOR	6	-	4	-	10
[011] TUNJUNGSETO	-	-	49	24	73
[012] SAMPANG	-	-	1	-	1
[013] DONOROJO	-	-	3	-	3
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	48	-	48
[016] SOMAGEDE	-	-	86	-	86
JUMLAH	10	-	350	26	386

Tabel 11.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah yang Berasal Dari Pihak Lain Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bantuan Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	SUMBER PEROLEHAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	BANTUAN PEMERINTAH	BANTUAN SWASTA	BAGI HASIL	LAINNYA	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGIATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Tabel 11.3. Banyaknya Ternak Kerbau yang Berasal Dari Pihak Lain Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bantuan Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	SUMBER PEROLEHAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	BANTUAN PEMERINTAH	BANTUAN SWASTA	BAGI HASIL	LAINNYA	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	1	-	1
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	8	-	8
[013] DONOROJO	-	-	7	-	7
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	16	-	16

Tabel 12.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Asal Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	SUMBER PEROLEHAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	DALAM KABUPATEN	LUAR KABUPATEN	LUAR PROVINSI	IMPOR	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	10	-	-	-	10
[002] SELOKERTO	9	-	-	-	9
[003] KALIBEJI	30	-	-	-	30
[004] JATINEGORO	24	-	-	-	24
[005] BEJIRUYUNG	98	-	-	-	98
[006] PEKUNCEN	28	-	-	-	28
[007] KEDUNGJATI	103	-	-	-	103
[008] SEMALI	109	-	-	-	109
[009] BONOSARI	39	-	-	-	39
[010] SEMPOR	52	-	-	-	52
[011] TUNJUNGSETO	163	-	-	-	163
[012] SAMPANG	27	-	-	-	27
[013] DONOROJO	168	-	-	-	168
[014] KEDUNGWRINGIN	142	-	-	-	142
[015] KENTENG	229	-	-	-	229
[016] SOMAGEDE	413	-	-	-	413
JUMLAH	1.644	-	-	-	1.644

Tabel 12.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Desa/Keurahan dan Lokasi Asal Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	SUMBER PEROLEHAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	DALAM KABUPATEN	LUAR KABUPATEN	LUAR PROVINSI	IMPOR	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMAU	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Tabel 12.3. Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Asal Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	SUMBER PEROLEHAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	DALAM KABUPATEN	LUAR KABUPATEN	LUAR PROVINSI	IMPOR	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	4	-	-	-	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2	-	-	-	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	28	-	-	-	28
[013] DONOROJO	67	-	-	-	67
[014] KEDUNGWRINGIN	39	-	-	-	39
[015] KENTENG	8	-	-	-	8
[016] SOMAGEDE	28	-	-	-	28
JUMLAH	176	-	-	-	176

Tabel 13.1. Banyaknya Ternak Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PENJUALAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	DALAM KABUPATEN	LUAR KABUPATEN	LUAR PROVINSI	EKSPOR	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	10	-	-	-	10
[002] SELOKERTO	9	-	-	-	9
[003] KALIBEJI	29	1	-	-	30
[004] JATINEGORO	24	-	-	-	24
[005] BEJIRUYUNG	98	-	-	-	98
[006] PEKUNCEN	28	-	-	-	28
[007] KEDUNGJATI	101	2	-	-	103
[008] SEMALI	109	-	-	-	109
[009] BONOSARI	38	1	-	-	39
[010] SEMPOR	52	-	-	-	52
[011] TUNJUNGSETO	163	-	-	-	163
[012] SAMPANG	27	-	-	-	27
[013] DONOROJO	168	-	-	-	168
[014] KEDUNGWRINGIN	142	-	-	-	142
[015] KENTENG	229	-	-	-	229
[016] SOMAGEDE	413	-	-	-	413
JUMLAH	1.640	4	-	-	1.644

Tabel 13.2. Banyaknya Ternak Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PENJUALAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	DALAM KABUPATEN	LUAR KABUPATEN	LUAR PROVINSI	EKSPOR	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGGATI	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-

Tabel 13.3. Banyaknya Ternak Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Lokasi Tujuan Penjualan Ternak Pada Tanggal 1 Juni 2011

DESA/KELURAHAN	TUJUAN PENJUALAN TERNAK YANG DIPELIHARA				JUMLAH
	DALAM KABUPATEN	LUAR KABUPATEN	LUAR PROVINSI	EKSPOR	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	4	-	-	-	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2	-	-	-	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-
[008] SEMAU	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	28	-	-	-	28
[013] DONOROJO	67	-	-	-	67
[014] KEDUNGWRINGIN	39	-	-	-	39
[015] KENTENG	8	-	-	-	8
[016] SOMAGEDE	28	-	-	-	28
JUMLAH	176	-	-	-	176

Tabel 14.1. Banyaknya Sapi Potong Menurut Desa/Kelurahan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu (ekor)

DESA/KELURAHAN	JUMLAH TERNAK PADA 1 JUNI 2011	PENAMBAHAN			PENJUALAN	PEMOTONGAN TERNAK		KEMATIAN	PENGURANGAN	JUMLAH TERNAK PADA 1 JUNI 2010
		PEMBELIAN	KELAHIRAN	PENAMBAHAN LAIN		JANTAN	BETINA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[001] SIDOHARUM	10	2	1	2	-	-	-	-	-	5
[002] SELOKERTO	9	1	-	1	-	-	-	-	1	8
[003] KALIBEJI	30	22	1	-	11	-	-	-	-	18
[004] JATINEGORO	24	18	2	-	1	-	-	-	-	5
[005] BEJIRUYUNG	98	8	19	4	3	-	-	-	-	70
[006] PEKUNCEN	28	1	4	7	1	-	-	-	-	17
[007] KEDUNGJATI	98	16	18	13	21	3	-	1	1	77
[008] SEMALI	109	18	21	12	18	1	-	-	1	78
[009] BONOSARI	39	12	7	-	6	-	-	-	-	26
[010] SEMPOR	50	8	7	6	3	-	-	-	-	32
[011] TUNJUNGSETO	163	7	20	1	-	-	-	-	-	135
[012] SAMPANG	27	11	4	-	6	-	-	1	-	19
[013] DONOROJO	168	16	27	6	-	-	-	2	1	122
[014] KEDUNGWRINGIN	142	5	7	-	2	-	-	-	-	132
[015] KENTENG	229	71	47	28	22	-	-	-	5	110
[016] SOMAGEDE	396	17	49	3	13	-	-	5	-	345
JUMLAH	1.620	233	234	83	107	4	-	9	9	1.199

Tabel 14.2. Banyaknya Sapi Perah Menurut Desa/Kelurahan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu (ekor)

DESA/KELURAHAN	JUMLAH TERNAK PADA 1 JUNI 2011	PENAMBAHAN			PENJUALAN	PEMOTONGAN TERNAK		KEMATIAN	PENGURANGAN	JUMLAH TERNAK PADA 1 JUNI 2010
		PEMBELIAN	KELAHIRAN	PENAMBAHAN LAIN		JANTAN	BETINA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[008] SEMAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[013] DONOROJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[014] KEDUNGWRINGIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[015] KENTENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[016] SOMAGEDE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 14.3. Banyaknya Kerbau Menurut Desa/Kelurahan dan Mutasi Selama Setahun Yang Lalu (ekor)

DESA/KELURAHAN	JUMLAH TERNAK PADA 1 JUNI 2011	PENAMBAHAN			PENJUALAN	PEMOTONGAN TERNAK		KEMATIAN	PENGURANGAN	JUMLAH TERNAK PADA 1 JUNI 2010
		PEMBELIAN	KELAHIRAN	PENAMBAHAN LAIN		JANTAN	BETINA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[001] SIDOHARUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[002] SELOKERTO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[003] KALIBEJI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[004] JATINEGORO	4	-	-	-	-	-	-	-	-	4
[005] BEJIRUYUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[006] PEKUNCEN	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
[007] KEDUNGJATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[008] SEMALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[009] BONOSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[010] SEMPOR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[011] TUNJUNGSETO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
[012] SAMPANG	28	2	1	-	-	-	-	-	-	25
[013] DONOROJO	67	1	15	-	-	-	-	-	-	51
[014] KEDUNGWRINGIN	39	-	4	2	-	-	-	-	-	33
[015] KENTENG	8	-	1	-	4	-	-	-	-	11
[016] SOMAGEDE	28	1	3	-	-	-	-	-	-	24
JUMLAH	176	4	24	2	4	-	-	-	-	150

DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN**

Jl. Arungbinang No. 17 A Kebumen
Telp. : (0287) 381163, Fax. : (0287) 381163
Homepage : <http://www.bps3305.bps.go.id> E-mail : bps3305@bps.go.id